

STRATEGI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA AI-AZHAR KELAPA GADING SURABAYA MENCAPAI PENDIDIKAN BERMUTU

Gojin Abdul Rohman

Abstrak

Dalam dunia pendidikan dikenal konsep tri pusat pendidikan (keluarga, sekolah dan masyarakat). Pendidikan tri pusat ini secara bertahap dan terpadu mengemban tanggung jawab masing-masing. Dengan adanya tiga komponen tersebut, maka pendidikan bermutu menuntut partisipasi bersama, untuk itu diperlukan kerja sama antar ketiga komponen tersebut. Dalam kerangka itu, penelitian ini abermutu di SMP al-Azhar Kelapa Gading Surabaya sebagai wujud kerja sama dan partisipasi wali murid dan guru. Setelah itu akan diarahkan pada bentuk-bentuk kerja sama dan partisipasi wali murid dan guru. Setelah itu akan digambarkan bagaimana strategi pengembangan pendidikan bermutu. Dalam rangka memperoleh data ditempat penelitian, digunakan metode kualitatif, sedangkan tehnik pengumpulan data yang dipergunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

1. Peran sekolah mencapai mutu pendidikan SMP Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya
 - a. Kepala sekolah melakukan penyeleksian dalam rekrutan SDM/ guru secara selektif
 - a. Kepala sekolah melakukan supervisi setiap Minggu melalui cctv
 - b. Sistem informasi penilaian secara teliti, memudahkan guru didalam pengisiannya dan juga memudahkan kepala sekolah dalam pemantauannya
 - c. Adanya psikolog yang selalu memonitor perkembangan peserta didik
 - d. Pemantauan kepala sekolah dalam tahap perencanaan pelaksanaan dan hasil belajar
2. Strategi mencapai mutu pendidikan SMP Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya
 - a. Menerapkan model pendidikan berbasis mutu dengan kegiatan pembelajaran
 - b. Sistem pembelajaran diluar kelas seperti outing clas
 - c. Melatih dasar kepemimpinan peserta didik dengan melalui OSIS
 - d. Melatih peserta didik didalam kehidupan nyata, misalnya : ABR (Alaska Basic Research)
 - a. Memperdalam ilmu bahasa asing peserta didik yaitu dengan penguatan bahasa Inggris dengan kunjungan di Konjen
 - b. Mengadakan pondok Romadlon untuk memperdalam ilmu agama
3. Hasil mutu yang dicapai SMP Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya

Lembaga pendidikan al-Azhar bisa berkembang pesat dengan mencapai pendidikan bermutu dan berkualitas dengan melalui hasil dari UAS, UNAS dan khotmil Qur'an, peserta didik dengan mengikuti ujian tersebut dengan hasil yang memuaskan, lulus 100 % dan juga bisa baca Qur'an dan hafal juz 'amma (juz 30) dengan baik dan lancar.

PENDAHULUAN

Pada era dewasa ini ilmu pengetahuan, teknologi dan seni mengalami perkembangan dan kemajuan yang begitu pesat. Hal ini tentu saja besar pengaruhnya terhadap system pendidikan sekolah, baik terhadap perencanaan, proses maupun hasil pendidikan.¹

Terciptanya siswa-siswi yang berprestasi tidak terlepas dari kualitas pendidikan yang diselenggarakan di sekolah yang konsekuensinya diperlukan yang diselenggarakan di sekolah yang konsekuensinya diperlukan adanya peningkatan seluruh komponen sistem pendidikan.²

Guru yang mempunyai banyak daya dukung dapat dikatakan sebagai guru yang banyak memiliki kualitas tinggi, selanjutnya didasarkan atas kualitas itu, guru diharapkan akan sanggup kualitas tinggi supaya menghasilkan prestasi siswa yang bermutu.³

Dalam melaksanakan tugasnya secara professional, guru memerlukan wawasan-wawasan yang cukup dan utuh tentang kegiatan belajar mengajar. Salah satunya wawasan yang dimiliki oleh guru adalah strategi dalam belajar mengajar.

Fungsi lembaga pendidikan adalah membentuk suatu keadaan yang memungkinkan terjadinya kegiatan belajar. Lembaga pendidikan merupakan tempat berlangsungnya kegiatan belajar dan mengajar. Kegiatan belajar

¹Depdiknas, *Penyelenggara Scholl Reform dalam Konteks MP MBS di SMU* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum. Dirjen Dikdasmen, 2002), h.2

²Ihrostophers J. Hurn, *The Limits and Posibilitas of Schooling* (Massachu Setts : Allyn and Bacon. Inc, 1978), h.80

³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), h.219

merupakan aspek penting yang menjadi fokus dari aktifitas lembaga pendidikan. Seifert menyatakan bahwa sekolah itu ada agar siswa dapat belajar, bukan agar dapat mengajar.

Lembaga Pendidikan Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya merupakan lembaga yang menangani bidang pendidikan dan berada dalam naungan Yayasan Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya. Keberadaan lembaga ini berawal dari Taman Kanak-kanak yang diselenggarakan mulai bulan Desember 2001.

Program bidang pendidikan Yayasan Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya yang pada saat itu diketuai oleh Drs. Zainuri, MA dan dibantu oleh beberapa orang guru, diantaranya adalah Bapak Zakaria, Bapak Drs. Arief Subhan, Bapak Taufiqur Rahman, Bapak Adi, Ibu Nita, Ibu Suhartiningsih dan Ibu Tista.

Selanjutnya mereka membentuk tim untuk melakukan observasi ke berbagai lembaga pendidikan (dalam hal ini difokuskan pada jenjang SD dan SMP) yang dianggap baik pada saat itu.

Untuk itulah, penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan kenyataan yang ada dengan mengambil judul “Strategi Sekolah Menengah Pertama Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya Mencapai Pendidikan Bermutu”

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka permasalahan yang diajukan dan ingin dijawab dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran sekolah mencapai mutu pendidikan SMP Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya ?

2. Bagaimana strategi mencapai mutu pendidikan SMP Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya ?
3. Bagaimana hasil mutu yang dicapai SMP Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya ?

TINJAUAN PUSTAKA

Setelah diadakan peninjauan terhadap buku-buku perpustakaan di SMP Al-Azhar Surabaya maupun di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surabaya tentang penelitian masalah studi strategi Sekolah Menengah Pertama Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya yang menonjolkan pada aspek bagaimana sekolah itu bermutu, ternyata yang membahas masalah ini belum ada.

Ada beberapa penelitian yang sangat berhubungan dalam hal ini : Skripsi perencanaan Pendidikan (*Deskripsi Tentang Landasan Strategi dan Implementasinya di SMU TARUNA Surabaya*, Syaifuddin, 2003 dan *Strategi Belajar Siswa Kelas Akselerasi di SMU 16 Surabaya*, Abdul Rahman, 2004, yang menekankan pada aspek cara belajar siswa berprestasi pada siswa yang mempunyai prestasi yang menonjol pada kelas-kelas yang berbeda.

METODOLOGI

Metode penelitian adalah upaya dalam ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh faktor-faktor dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan suatu kebenaran.⁴

Pelaksanaan penelitian selalu berhadapan dengan objek yang sedang diteliti, baik berupa manusia, peristiwa, maupun gejala-gejala yang terjadi pada lingkungan yang diteliti. Hal ini merupakan variabel yang diperlukan dalam rangka penelitian yang akan dilakukan penulis, metode penelitian yang penulis terapkan dalam penelitian ini meliputi:

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dan penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha mengungkapkan gejala-gejala yang terjadi di lapangan melalui pengumpulan data dari latar alami yang memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu, laporan penelitian ini disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri naturalistic yang penuh dengan keotentikan.⁵

Dalam penelitian hanya menggambarkan atau mendeskripsikan apa adanya sesuai dengan data yang ada di lapangan .dalam kaitannya dengan penelitian ini, dimaksudkan menggambarkan atau melukiskan keadaan SMP Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya.

⁴Mardalis,*Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara,1997), h.24.

⁵Pedoman Skripsi, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Surabaya: Fakultas Tarbiyah, 2004), h. 9.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti dalam suatu penelitian.⁶

Sampel adalah sebagai atau wakil dari populasi yang diteliti, pada kata lain sampel adalah contoh atau cermin dari keseluruhan objek yang diteliti.⁷

Berdasarkan dari pengertian di atas, berdasarkan maka peneliti dalam penelitian ini mengambil semua siswa sebagai subjek penelitian.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.⁸ Berangkat dari topik permasalahan skripsi di atas maka jenis data yang relevan sebagai bahan kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Data Kualitatif yaitu data yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka secara langsung, diantara data kualitatif dalam penelitian ini adalah:

- a) Pelaksanaan strategi SMP Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya dalam mencapai pendidikan bermutu
- b) Gambaran objek penelitian antara lain: sejarah berdirinya SMP Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya, letak geografis, struktur organisasi, visi, misi dan

⁶SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara,2002), h.102.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, h.104.

⁸Tatang M.Amin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1995), h.130.

motto. Tujuan dan kurikulum pendidikan serta prestasi-prestasi non akademik.

1) Sumber Data

Sumber data adalah subjek data yang diperoleh.⁹ Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan:

2) Sumber literer (library research), yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data teoritis dengan cara mempelajari dan membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan penelitian.

3) Sumber Field research atau sumber data lapangan, sumber data ini ada dua macam yaitu:

a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat dalam bentuk pertama kalinya dan merupakan bahan utama penelitian. Data yang dimaksud disini adalah tentang strategi SMP Al-Azhar dalam mencapai pendidikan bermutu. Adapun data ini diperoleh dari beberapa sumber yaitu: kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru PAI dan TU.

b. Data skunder, adalah data yang pengumpulannya tidak diusahakan sendiri oleh peneliti, misalnya dari keterangan lain. Sumber skunder ini bersifat penunjang dan melengkapi data primer. Data yang dimaksud adalah data tentang sejarah berdirinya SMP SMP Al-Azhar Kelapa Gading dan berupa dokumen-dokumen lainnya.

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, h.114.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Angket (kuesioner)

Yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari data responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.¹⁰

Angket ini, digunakan untuk memperoleh data tentang strategi SMP Al-Azhar Surabaya. Dalam pelaksanaannya, angket ini ditujukan kepada seluruh siswa SMP Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya.

2. Metode Observasi

Yaitu suatu teknik peneliti yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek baik secara langsung atau tidak.¹¹ Untuk mendapatkan observasi secara sistematis peneliti harus mempunyai pengetahuan yang luas tentang latar belakang obyek penelitian.

Dari hasil observasi tersebut peneliti memperoleh data tentang: sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya, letak gedung SMP Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya serta tata cara pengajaran guru tentang reading aloud. Adapun instrument pengumpulan datanya adalah check list.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*....., h.40

¹¹Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: PT.Rosdakarya, 2001), h.165.

3. Interview atau Wawancara

Interview atau wawancara adalah proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan dengan dua orang atau lebih bertatap muka serta mendengar secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹²

Metode interview atau wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dari kepala sekolah, TU, Guru PAI dan respon lain yang mendukung tentang korelasi antara strategi pembelajaran reading aloud dengan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa SMP Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya. Adapun instrument pengumpulan datanya adalah pedoman wawancara.

4. Dokumentasi

Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti: buku, majalah, dokumen, notulen rapat, dan lain-lain. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan berita yang berupa dokumen yang ada pada lembaga atau instansi yang terkait atau bahan-bahan yang tertulis yang berkaitan dengan situasi latar belakang objek penelitian yaitu: sejarah berdirinya, struktur organisasi, guru dan karyawan, siswa, sarana dan prasarana.

E. Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan tehnik yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil kegiatan penelitian tersebut

¹²Kholid Nur Baka, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bina Aksara, 1997), h.83.

yang termakna dan teruji, maka diperlukan cara-cara tertentu dalam menganalisisnya. Menganalisis merupakan kegiatan inti dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara universal tentang metode yang digunakan guru sebagai alternatif dalam pembelajaran yang kemudian dispesifikasikan pada salah satu strategi pendidikan.

Pada skripsi ini penulis menggunakan tehnik analisis data deskriptif kualitatif. Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan yaitu:

1. Untuk menganalisis tentang strategi pendidikan siswa di SMP Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya.
2. Untuk mengetahui efektif atau tidaknya korelasi antara strategi pendidikansiswa di SMP Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya.

PEMBAHASAN NASIL PENELITIAN

A. Peran sekolah mencapai mutu pendidikan SMP Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya

1. Kepala sekolah melakukan penyeleksian dalam rekrutan SDM/ guru secara selektif
2. Kepala sekolah melakukan supervisi setiap Minggu melalui cctv

3. Sistem informasi penilaian secara teliti, memudahkan guru didalam pengisiannya dan juga memudahkan kepala sekolah dalam pemantauannya
4. Adanya psikolog yang selalu memonitor perkembangan peserta didik
5. Pemantauan kepala sekolah dalam tahap perencanaan pelaksanaan dan hasil belajar

B. Strategi mencapai mutu pendidikan SMP Al-AzharKelapa Gading Surabaya

Agar suatu sekolah dapat menjadi sekolah pendidikan bermutu, sekolah memerlukan tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional untuk mengoperasikan sekolah, dana yang cukup agar sekolah mampu mengajar staf sesuai dengan fungsinya, sarana prasarana yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar, serta dukungan masyarakat (orang tua) yang tinggi.

Strategi SMP Al-AzharKelapa Gading Surabaya :

1. Menerapkan model pendidikan berbasis mutu dengan kegiatan pembelajaran
2. Sistem pembelajaran diluar kelas seperti outing clas
3. Melatih dasar kepemimpinan peserta didik dengan melalui OSIS
4. Melatih peserta didik didalam kehidupan nyata, misalnya : ABR (Alazka Basic Research)

5. Memperdalam ilmu bahasa asing peserta didik yaitu dengan penguatan bahasa Inggris dengan kunjungan di Konjen
6. Mengadakan pondok Romadlon untuk memperdalam ilmu agama

C. Hasil mutu yang dicapai SMP Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya

Lembaga pendidikan al-Azhar bisa berkembang pesat dengan mencapai pendidikan bermutu dan berkualitas dengan melalui hasil dari UAS, UNAS dan khotmil Qur'an, peserta didik dengan mengikuti ujian tersebut dengan hasil yang memuaskan, lulus 100 % dan juga bisa baca Qur'an dan hafal juz 'amma (juz 30) dengan baik dan lancar.

KESIMPULAN

Dari pembahasan bab-bab yang telah diuraikan diatas maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Peran sekolah mencapai mutu pendidikan SMP Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya
 - a. Kepala sekolah melakukan penyeleksian dalam rekrutan SDM/ guru secara selektif
 - e. Kepala sekolah melakukan supervisi setiap Minggu melalui cctv

- f. Sistem informasi penilaian secara teliti, memudahkan guru didalam pengisiannya dan juga memudahkan kepala sekolah dalam pemantauannya
 - g. Adanya psikolog yang selalu memonitor perkembangan peserta didik
 - h. Pemantauan kepala sekolah dalam tahap perencanaan pelaksanaan dan hasil belajar
2. Strategi mencapai mutu pendidikan SMP Al-AzharKelapa Gading Surabaya
- a. Menerapkan model pendidikan berbasis mutu dengan kegiatan pembelajaran
 - b. Sistem pembelajaran diluar kelas seperti outing clas
 - c. Melatih dasar kepemimpinan peserta didik dengan melalui OSIS
 - d. Melatih peserta didik didalam kehidupan nyata, misalnya : ABR (Alazka Basic Research)
 - c. Memperdalam ilmu bahasa asing peserta didik yaitu dengan penguatan bahasa Inggris dengan kunjungan di Konjen
 - d. Mengadakan pondok Romadlon untuk memperdalam ilmu agama
3. Hasil mutu yang dicapai SMP Al-Azhar Kelapa Gading Surabaya

Lembaga pendidikan al-Azhar bisa berkembang pesat dengan mencapai pendidikan bermutu dan berkualitas dengan melalui hasil dari UAS, UNAS dan khotmil Qur'an, peserta didik dengan mengikuti ujian

tersebut dengan hasil yang memuaskan, lulus 100 % dan juga bisa baca Qur'an dan hafal juz 'amma (juz 30) dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arcaro, Jerome, *Pendidikan Berbasis Mutu*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta : Rineka Cipta, 1993
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Himika Cipta, 1999
- Depdiknas, *Penyelenggara Scholl Reform dalam Konteks MP MBS di SMU*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum. Dirjen Dikdasmen, 2002
- Dinas P dan K, *Manajemen Peningkatan Mutu Basis Sekolah*, Jakarta : Surya Cipta, 2000
- Kolis, Nur, *Manajemen Berbasis Sekolah, Teori, Model dan Aplikasi*, Jakarta: Grasindo, 2003
- Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya : Citra Media, 1996
- Munawir, *Strategi Belajar*, Ponorogo : Lembaga Penerbitan Karya Ilmiah STIN Ponorogo, 1999
- Nazir, Moh, *Metode Penelitian*, Jakarta: Graha Indonesia, 1988
- Nielsen, Dean, *Memetakan Konsep Pendidikan Berbasis Masyarakat di Indonesia*, Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2001